

## RINGKASAN

ADI NAGARA AL BENAZIR. Pendirian Divisi Pembibitan Sayuran Jepang pada Gapoktan Multi Tani Jaya Giri Kabupaten Cianjur. *Establishment of a Japanese Vegetable Division at Gapoktan Multi Tani Jaya Giri Cianjur Regency*. Dibimbing oleh SAFIRA FATHIN.

Gapoktan Multi Tani Jaya Giri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertanian yaitu sayuran hortikultura. Sayuran hortikultura yang dihasilkan Gapoktan Multi Tani Jaya Giri salah satunya adalah sayuran Jepang. Sayuran Jepang merupakan sayuran yang benihnya berasal dari Jepang dan telah dikonsumsi oleh masyarakat Jepang sejak dulu. Gapoktan Multi Tani Jaya Giri melakukan budidaya sayuran Jepang, seperti tomat *momotaro*, terong *nasubi*, dan *mizuna* bersama anggota-anggota kelompok tani Gapoktan Multi Tani Jaya Giri untuk memenuhi permintaan sayuran Jepang di Indonesia. Selama ini, Gapoktan Multi Tani Jaya Giri beserta anggota-anggota kelompok tani melakukan pembibitan secara mandiri, maka dari itu hal ini bisa menjadi nilai tambah bagi Gapoktan Multi Tani Jaya Giri untuk mendirikan divisi pembibitan lalu menjadi pemasok bibit sayuran Jepang kepada anggota-anggota kelompok taninya.

Tujuan dari kejian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pendirian divisi pembibitan sayuran Jepang pada Gapoktan Multi Tani Jaya Giri Kabupaten Cianjur dan mengkaji kelayakan ide pengembangan bisnis pendirian divisi pembibitan sayuran Jepang pada Gapoktan Multi Tani Jaya Giri Kabupaten Cianjur dalam aspek finansial dan non finansial. Data yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini menggunakan data primer hasil wawancara dan observasi selama PKL dan data sekunder.

Metode analisis untuk merumuskan ide pengembangan bisnis menggunakan metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Ide pengembangan ini didasari hasil strategi S-O (*Strength-Opportunity*) yaitu memanfaatkan kekuatan atas peluang yang telah diidentifikasi. Hasil identifikasi pada faktor internal kekuatan (*strength*) yaitu memiliki tenaga kerja yang berpengalaman, tenaga kerja yang terampil, memiliki pola tanam yang terstruktur, dan menggunakan bahan baku benih yang berkualitas. Faktor eksternal peluang (*opportunity*) yaitu memiliki loyalitas pelanggan tetap yaitu anggota kelompok tani, sebagai penunjang kebutuhan kelompok tani, dan adanya permintaan terhadap kebutuhan bibit sayuran Jepang di Gapoktan Multi Tani Jaya Giri.

Berdasarkan hasil analisis aspek finansial dan non finansial menunjukkan bahwa pendirian divisi pembibitan sayuran Jepang ini dapat dikatakan layak karena memiliki nilai NPV Rp34.034.669 ( $NPV > 0$ ), *Net B/C* 2,29 ( $Net B/C > 0$ ), IRR 51% ( $IRR > DR$ ), *Gross B/C* 1,11 ( $Gross B/C > 1$ ), dan PP 1 tahun 8 bulan ( $PP < umur\ bisnis$ ). Berdasarkan analisis *switching value*, batas toleransi kenaikan harga benih tomat *momotaro* hingga 167% dan penurunan produksi bibit tomat *momotaro* hingga 31%.

Kata kunci : aspek finansial dan non finansial, divisi pembibitan, sayuran Jepang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.